

**KESUKSESAN DAN KINERJA KERJA SAM WALTON
DALAM MEMBANGUN WAL MART STORE MELALUI
KONSEP *AMERICAN DREAM* DAN PSIKOLOGI HUMANISTIK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S1)

Oleh :

Dedy Parlindungan

04130003



FAKULTAS SASTRA JURUSAN SASTRA INGGRIS S-1

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2009

Skripsi yang berjudul

**KESUKSESAN DAN KINERJA KERJA SAM WALTON
DALAM MEMBANGUN WAL MART STORE MELALUI
KONSEP *AMERICAN DREAM* DAN PSIKOLOGI HUMANISTIK**

Oleh
DEDY PARLINDUNGAN
04130003

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Inggris

Pembimbing I

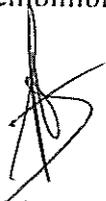


(Swany Chiakrawati, SS., S.Psi., MA)



(Dr. Hj. Albertine Mindcrop, MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda, MA)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**KESUKSESAN DAN KINERJA KERJA SAM WALTON
DALAM MEMBANGUN WAL MART STORE MELALUI KONSEP
AMERICAN DREAM DAN PSIKOLOGI HUMANISTIK**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 24 Februari, tahun 2009 dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua

(Swany Chiakrawati SS, S.Psi, MA)

Ketua Panitia/Penguji

(Dr. Hj, Albertine S. Minderop, MA)

Pembaca/Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Sastra Inggris

(Swany Chiakrawati SS, S.Psi, MA)



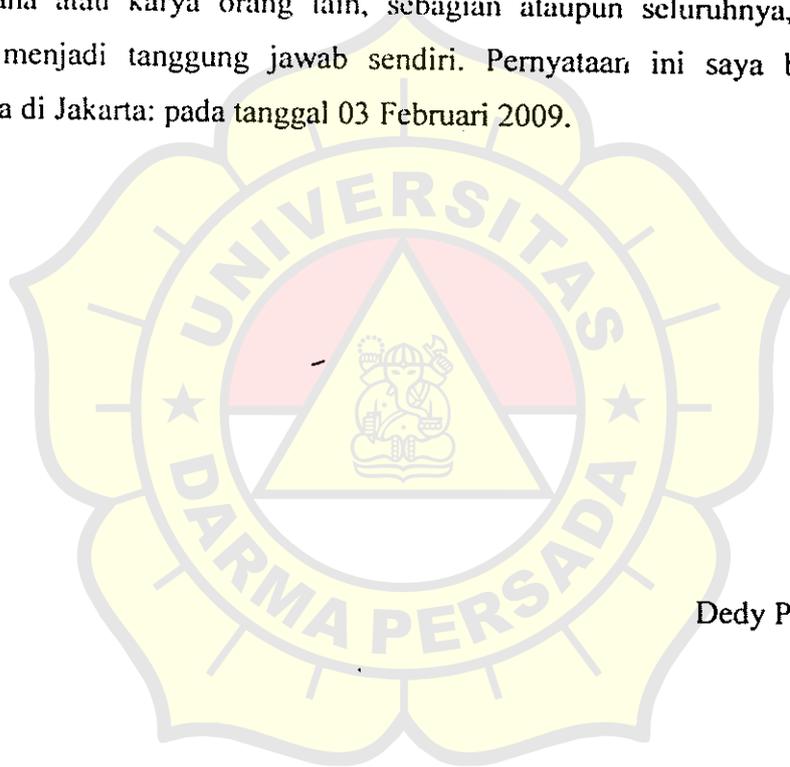
Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Hj, Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul

**KESUKSESAN DAN KINERJA KERJA SAM WALTON
DALAM MEMBANGUN WAL MART STORE MELALUI
KONSEP *AMERICAN DREAM* DAN PSIKOLOGI HUMANISTIK**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Dra, Karina Adinda, MA bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian ataupun seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 03 Februari 2009.



Penulis

Dedy Parlindungan

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kita kenikmatan dan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi yang berjudul Kesuksesan dan kinerja kerja Sam Walton dalam membangun Wal Mart Store melalui konsep *American Dream* dan Psikologi Humanistik merupakan tugas akhir dari keseluruhan masa perkuliahan dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Sebagai manusia yang mempunyai kekurangan dan kekhilafan, sepenuhnya saya menyadari bahwa skripsi ini bukanlah sesuatu yang sempurna. Tetapi saya berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang, dan bukan hanya menjadi koleksi perpustakaan.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, perhatian, dan pengarahan yang diberikan kepada saya selama proses penulisan skripsi ini kepada:

1. Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktunya dan pemikirannya untuk membimbing saya dalam menulis skripsi ini, tanpa bimbingan beliau skripsi ini tidak mungkin diselesaikan dengan baik.
2. Dra. Karina Adinda, MA selaku dosen pembimbing dan pembaca, terima kasih kepada ibu yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan berbagai koreksi dan pernyataan-pernyataan penting bagi penulisan skripsi ini.
3. Bpk. Agustinus Hariyana, SS. Msi selaku pembimbing akademis yang banyak memberikan saran, kritik dan meluangkan waktu untuk memberikan rencana-rencana studi selama masa perkuliahan.

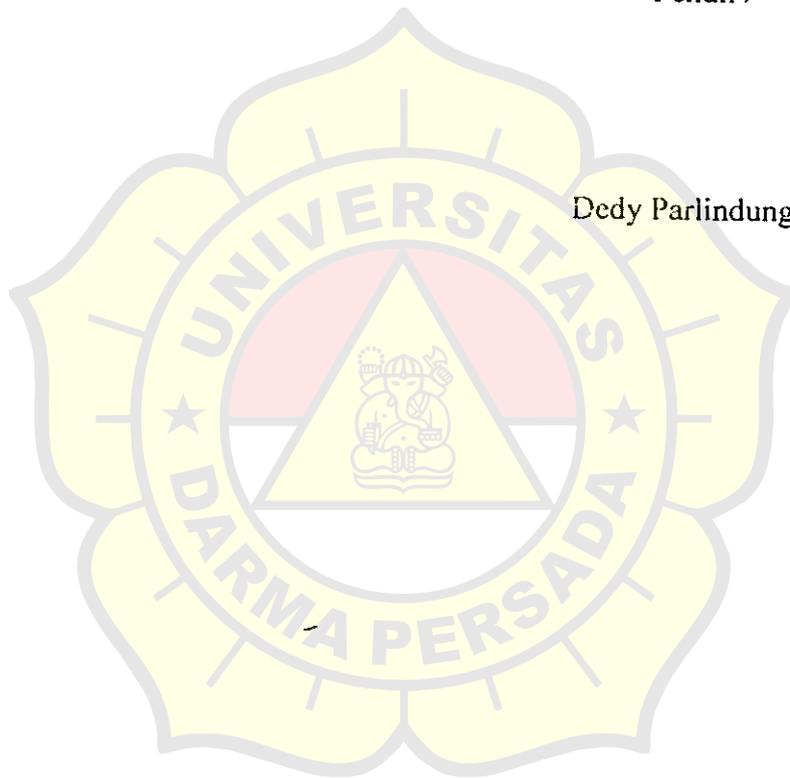
4. Orang tua yang selalu mendoakan, sabar, memotivasi dan memfasilitasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, menambah wawasan pengetahuan kepada setiap orang yang membacanya.

Jakarta, Februari 2009

Penulis

Dedy Parlindungan



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori.....	5
G. Metode Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistematika Penyajian	9

BAB II SEJARAH KINERJA KERJA DAN KESUKSESAN SAM WALTON DALAM MEMBANGUN WAL MART STORE

A. Sejarah Singkat Sam Walton.....	10
B. Kinerja kerja Sam Walton.....	12
1. Dedikasi.....	16
2. Berbagi Keuntungan (<i>Sharing Profit</i>).....	18
3. Motivasi	19
4. Komunikasi	20
5. Ekspektasi	21
6. Percaya diri.....	22

C. Sejarah Singkat Wal Mart	23
D. Rangkuman	25

**BAB III KONSEP AMERICAN DREAM DAN PSIKOLOGI HUMANISTIK
YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN SAM WALTON
DALAM MEMBANGUN WAL MART STORE**

A. Kesuksesan Sam Walton dalam Membangun Wal Mart Store Melalui Konsep <i>American Dream</i>	26
1. Kesuksesan Sam Walton membangun Wal Mart store melalui konsep <i>Gold</i>	26
2. Kesuksesan Sam Walton membangun Wal Mart store melalui konsep <i>Glory</i>	31
3. Kesuksesan Sam Walton membangun Wal Mart store melalui konsep <i>Gospel</i>	36
B. Kesuksesan Sam Walton dalam Membangun Wal Mart Store Melalui Teori Psikologi Humanistik	40
1. Kebutuhan-kebutuhan Dasar Fisiologis	42
a. Kebutuhan akan keagamaan.....	42
b. Kebutuhan akan seks.....	46
- Perjalanan Sam Walton dalam mencari pasangan hidup demi mempertahankan eksistensinya sebagai manusia.....	47
2. Kebutuhan akan Rasa Aman	50
a. Dampak psikologi kebutuhan rasa aman Sam Walton setelah mencapai kesuksesan membangun Wal Mart Store.....	50
b. Dampak psikologi kebutuhan rasa aman Sam Walton setelah berkeluarga.....	53
3. Kebutuhan akan Cinta dan Rasa Memiliki	55
- Kebutuhan Sam Walton akan cinta dari istri dan anak- anaknya	55

4. Kebutuhan akan Rasa Harga Diri.....	59
a. Bentuk penghargaan Sam Walton kepada diri sendiri melalui kerja keras	59
b. Bentuk penghargaan Sam Walton kepada diri sendiri melalui kebebasan	61
c. Penghargaan yang diberikan kepada Sam Walton atas prestasi-prestasinya.....	62
5. Kebutuhan akan Aktualisasi Diri	64
- Kehidupan Sam Walton dalam bermasyarakat sebagai pengaktualisasian diri terhadap lingkungan sosial.....	64
C. Rangkuman	67
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. <i>Summary of Thesis</i>	69
 SKEMA	70
DAFTAR PUSTAKA	71
ABSTRAKSI	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sam Walton adalah salah satu orang terkaya di Amerika. Dia dilahirkan di Kingfisher, Oklahoma pada tahun 1918 dan menetap di sana selama 5 tahun. Ia merupakan putra dari Thomas Gibson Walton.

Walupun dia dilahirkan di Oklahoma tetapi Sam Walton mempunyai banyak pengalaman hidup di Springfield, Missouri di mana dia menyelesaikan sekolah menengah umum dan dia pun lalu pindah ke Columbia untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.¹

Banyaknya wilayah Amerika yang mengalami *Great Depression* memberikan dampak pemikiran yang sangat besar bagi keluarga Walton pada masa *Great Depression* atau yang lebih dikenal '*Dust Bowl*' telah memberi semangat kerja keras dan rasa untuk menghargai uang, di sinilah cikal bakal terbentuknya kepribadian Sam Walton.

Pada mulanya Sam Walton hanya seseorang yang tidak mempunyai pekerjaan, dia memulai pekerjaannya sebagai pengantar susu botol yang dibuat oleh ibunya. Sewaktu dia berusia 8 tahun, dia juga bekerja sebagai tukang loper koran dan majalah. Dia tidak memiliki naluri bisnis yang lebih baik dari pada ayahnya tetapi dia terus belajar dan memahami betapa sulitnya mencari uang. Oleh karena itu, ketika dia mendapat sedikit uang Sam Walton sangat teliti dalam menggunakannya dan tidak pernah mau menghamburkannya.

Ketika Sam Walton bertambah dewasa barulah dia mulai mempelajari bagaimana cara mengelola bisnis dengan baik dan saat itu, dia bertemu keluarga L.S Robson, yang sangat mempengaruhi mental dan naluri bisnis Sam Walton sehingga dia mempunyai rencana untuk memulai usaha bisnisnya sendiri.

¹ Jonh Huey. 1990. *Sam Walton Made in America*. Canada: Publishing by the Penguin Group. hal.103
. hal 1-3

Akhirnya Sam Walton membentuk Walton Enterprises dan dia membangun usahanya atas nilai kekeluargaan, bukan merupakan suatu hal yang aneh atau nepotisme apabila Sam Walton merekrut seluruh keluarganya di dalam Walton Enterprises, tetapi itu semua berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh anggota keluarganya. Dia membuat manajemen yang sangat kuat pada usahanya yang bahkan banyak orang yang meragukannya karena merasa bahwa usaha yang dikelola oleh seluruh keluarga biasanya akan berakhir dengan kehancuran tetapi Sam Walton membuktikan kemampuannya walaupun bertentangan dengan opini masyarakat saat itu.

Dalam perjalanan membangun usahanya, dia banyak mengalami kenangan-kenangan yang tidak akan pernah dilupakan oleh Sam Walton yang terkadang terjadi pertengkaran, salah paham, dan hal-hal yang tidak diinginkan tetapi Sam Walton dapat mengendalikan semua aspirasi para karyawannya yang tidak lain adalah keluarganya sendiri.

Dengan cara kemitraan ini Sam Walton mendatangkan banyak manfaat terutama dalam mengendalikan dan mempertahankan eksistensi Wal Mart Stores sehingga perusahaan yang telah didirikannya tidak akan dijual sebagai bagian yang terpisah-pisah tetapi utuh sebagai usaha kerajaan Walton, Walton sendiri memiliki saham terbesar di Walton Enterprises sebesar 38% dari saham perusahaannya dan perusahaan lainnya yang dimiliki oleh kerabat keluarga Walton.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, saya mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

Masalah yang muncul dalam analisis ini adalah bagaimana Sam Walton yang memiliki begitu banyak perusahaan dan karyawan tetapi dapat mengendalikan perusahaan dengan nilai-nilai kekeluargaan, dengan demikian sesuatu yang mustahil menurut pandangan kebanyakan orang menjadi sesuatu hal yang sangat nyata dan bentuk pencerahan Sam Walton dalam memberikan pandangannya terhadap dunia

dalam arti menghargai uang dengan tidak menghamburkannya, dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, agar dapat meraih kesuksesan dengan baik untuk perusahaan maupun individu. Kerja keras dan selalu ingin belajar merupakan dua kata kunci bagi Sam Walton yang diterapkannya dalam menjalani semua usaha di dalam kehidupannya. Setelah melihat latar belakang masalah di atas saya berasumsi bahwa tema yang saya dapatkan adalah 'Kesuksesan dan Kinerja kerja Sam Walton dalam membangun Wal Mart Store' dan masalah tersebut sangat menarik untuk diteliti melalui konsep *American Dream* dan Psikologi Humanistik yang telah saya pelajari.

"He was a genius business, with an iron mind-some said pig headed-unwilling to compromise any of his carefully though out policies and principle " ²

Kutipan di atas memperlihatkan bahwa Sam Walton mempunyai cara yang cemerlang dalam menjalankan perusahaannya, dengan menghargai uang dan dengan cara manajemen yang murah sehingga dapat dipasarkan kepada masyarakat dalam bentuk Wal Mart Stores telah menjadi perusahaan yang begitu disegani di masyarakat. Dan juga bentuk hasrat keinginan akan mendapatkan sesuatu yang dapat meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik, dari asal mula seseorang yang hanya mempunyai kekayaan yang biasa-biasa saja hingga menjadi seorang yang mempunyai kekayaan yang luar biasa, yang dapat membuat orang-orang Amerika kagum dan mempunyai impian untuk melakukan hal yang sama.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada hal bagaimana kerja keras Sam Walton dalam menjalankan usahanya dan mempertahankan kelangsungan perusahaannya yang membuat Wal Mart Store pada awal mulanya hanya memiliki 400 karyawan sekarang telah memiliki 400 ribu

² Ibid, hal 7.

karyawan. Oleh sebab itu, saya akan meneliti dengan menggunakan konsep *American Dream* dan psikologi humanistik. Saya menggunakan konsep-konsep ini karena saya anggap sangat relevan dengan masalah yang terjadi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka saya merumuskan masalah:

1. Bagaimanakah sejarah kehidupan Sam Walton
2. Bagaimana kinerja kerja seorang Sam Walton dalam membangun usaha Wal Mart Stores
3. Apakah kinerja kerja Sam Walton dalam kesuksesannya membangun Wal Mart Stores dapat dianalisis dengan menggunakan konsep *American Dream* dan psikologi humanistik.

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dibentuk, saya berharap mendapat acuan untuk dapat menganalisis dengan baik dan membentuk pemahaman yang dapat saya terapkan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan untuk membuktikan bahwa tema yang telah saya buat adalah cerminan dari budaya Amerika yang berpengaruh terhadap cara pandang dan pemikiran masyarakat pada umumnya sehingga Sam Walton dapat memberikan sedikit sarannya untuk masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas hidup dan taraf ekonomi keluarga.

1. Sejarah hidup Sam Walton
2. Perkembangan Sam Walton dalam membangun Wal Mart Stores
3. Menganalisis kinerja kerja Sam Walton dalam kesuksesannya membangun Wal Mart Stores melalui *American Dream* dan Psikologi Humanistik.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas dalam menganalisis permasalahan ini saya akan menggunakan konsep *American Dream* dan Psikologi humanistik, karena konsep-konsep ini sangat relevan dengan masalah yang saya hadapi.

1. Pendekatan *American Dreams*

Lahirnya istilah *The American Dream* berasal dari mitologi cita-cita edenik masyarakat Amerika yang merefleksikan hasrat membangun surga kedua di benua Amerika. Dari waktu ke waktu semenjak kehadiran para pendatang dari Eropa, terutama Inggris, menuju Amerika, mereka telah diselimuti oleh tingginya harapan akan kehidupan yang lebih baik di benua Amerika. Amerika diangankan sebagai suatu wilayah yang akan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi orang-orang yang dulu pernah tertekan, tersiksa, miskin, lingkungan penuh korupsi dan hidup dalam penderitaan. Amerika adalah tempat terakhir yang mampu melepaskan mereka dari berbagai penderitaan tersebut. Konsep *The American Dream* mencakup *Gold* (emas), *Gospel* (agama), *Glory* (kejayaan). Penjabaran dari ketiga unsur di atas adalah, pertama, tujuan para pendatang adalah mengejar kekayaan materi atau sumber daya alam. Kedua, upaya mereka dalam menyebarkan agama atau keyakinan ideologi yang belakangan ini dapat diartikan sebagai penyebaran asas demokrasi liberal. Ketiga, upaya mereka dalam meraih kejayaan atau keunggulan.

a. *Gold*

Pengertian *Gold* tidak mengacu hanya pada emas, tetapi juga berarti kekayaan. *Gold* juga melambangkan negara Amerika yang mengandung kekayaan yang melimpah. Pada pelayaran pertamanya Columbus mengamati beberapa penduduk setempat memakai anting emas dan mutiara di leher mereka, sejak saat itu banyak para pendatang ke Amerika untuk mencari emas dan dalam hal ini pengertian emas dapat identik dengan harta dan kekayaan berupa uang.

*"I need jewels, gowns and cash to play bride. The woman all do it, the girls too- it's expected but a girls hates to be a thought priggish and superior, and one drifts into doing what others do"*³

Dari kutipan di atas nampak bahwa banyaknya pendatang dari benua Eropa adalah untuk meningkatkan taraf hidup yang tidak mereka dapatkan di Eropa oleh karena itu mereka berbondong- bondong menuju Amerika.

b. Glory

Sebagaimana telah disampaikan di atas bahwa konsep *Glory* merupakan impian Amerika untuk memperoleh kejayaan, dihormati dan dikagumi oleh orang lain.

*"When we shall make us a praise and glory, that men shall be as a city upon a hill, the eyes of all people are upon us"*⁴

Dari kutipan di atas sangat jelas rasa dihormati dan dikagumi hanya didapat seseorang jika ia memperoleh kejayaan.

c. Gospel

Konsep *Gospel* pada mulanya berarti penyebaran agama Kristen dengan tema bahwa orang-orang Kristen adalah orang rajin, orang malas adalah orang berdosa. Selanjutnya pengertian *Gospel* berubah orientasi menjadi keduniaan yang esensinya keberhasilan

*"The preacher bowed his head and the other bowed their head. Ma folded her hands over her stomach, and bowed her head."*⁵

³ Albertine Minderop, *Teori strukturalisme Genetik dan konsep the American Dream*, Jakarta, Universitas Darma Persada, 2000, hal. 34.

⁴ *Ibid.*, hal. 36.

⁵ *Ibid.*, hal. 39.

Dari keterangan di atas konsep *American Dream* sangat relevan dijadikan sebagai bahan acuan dalam menganalisis Sam Walton dalam kerja kerasnya membangun Wal Mart store, karena keberhasilan usahanya merupakan bagian dari mimpi masyarakat Amerika dalam meraih keinginan untuk mencari kekayaan, kejayaan, dan keberhasilan dalam hidup. Sam Walton merupakan tokoh yang sangat tepat dari *American Dream* di mana ia yang dulunya tidak punya apa-apa menjadi orang yang mempunyai harta milyaran dolar.

2. Teori Kepribadian Humanistik

Sebagaimana telah kita ketahui yang menjadi pemimpin atau bapak spiritual dari psikologi humanistik adalah Abraham Maslow. Di samping karena kepemimpinannya, Maslow dihadirkan karena teorinya yang komprehensif, dan sangat jelas mencerminkan orientasi humanistik memiliki pengaruh yang besar terhadap pemikiran modern mengenai tingkah laku manusia.

a. Psikologi Humanistik

Psikologi humanistik adalah sebuah gerakan yang muncul dengan menampilkan gambaran manusia yang berbeda dengan gambaran manusia dari psikoanalisis maupun Behaviorisme, yakni berupa gambaran manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta selalu bergerak ke arah pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya apabila lingkungan memungkinkan⁶. Maslow melukiskan manusia sebagai makhluk yang tidak pernah berada dalam keadaan puas sepenuhnya, berdasarkan ciri yang demikian, Maslow mengajukan klasifikasi kebutuhan manusia yang tersusun bertingkat dan dirinci dalam lima kebutuhan, yakni :

1. Kebutuhan- kebutuhan dasar fisiologis
2. Kebutuhan akan rasa aman
3. Kebutuhan akan cinta dan memiliki

⁶ Koeswara , E Teori-teori Kepribadian –Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik. PT eresco bandung, 1991, hal 109

4. Kebutuhan akan rasa harga diri
5. Kebutuhan akan aktualisasi diri

Dalam hal ini menurut Maslow, kebutuhan yang ada ditingkat dasar pemuasannya lebih mendesak daripada kebutuhan yang ada di atasnya, sebagai contoh kebutuhan akan makanan lebih mendesak untuk dipuaskan daripada kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa aman lebih mendesak daripada kebutuhan akan cinta, dan seterusnya.⁷

Dalam pandangan Maslow, kebutuhan-kebutuhan dasar yang bertingkat itu merupakan organisasi yang mendasari motivasi manusia, dan dengan melihat pada tingkat kebutuhan atau corak pemuasan kebutuhan pada diri individu, kita bisa melihat perkembangan individu tersebut. Semakin individu itu mampu memuaskan kebutuhan-kebutuhan yang tinggi, maka individu itu akan semakin mampu mencapai individualitas, matang, berjiwa sehat dan sebaliknya.⁸

Dari keterangan di atas metode penelitian psikologi Humanistik juga sangat relevan untuk dijadikan acuan dalam menganalisis Sam Walton, karena kelima unsur di atas menjadi dasar Sam Walton dalam membangun usahanya, yaitu untuk kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan memiliki, kebutuhan akan rasa harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri yang membuat Sam Walton berkerja keras dalam membangun Wal Mart Store.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) yaitu *Sam Walton The Inside Story of America's Richest man* oleh *Vince H. Trimble*, dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian adalah dari umum ke khusus.

⁷ Ibid hal 120

⁸ Ibid hal 120

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat bagi mereka yang ingin memperdalam ilmu perbisnisan, dan juga kepada seluruh masyarakat di mana kesadaran untuk menghargai uang harus ditingkatkan agar kita dapat meningkatkan taraf ekonomi dan sebagai motivasi untuk mendapatkan uang.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian berbentuk bab-bab. Dalam hal ini sistematika penyajian yang saya paparkan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penyajian

BAB II : SEJARAH SAM WALTON DAN KINERJA KERJA SAM WALTON

Pada bab ini, saya akan mengulas tentang sejarah Sam Walton, dan akan menganalisa kinerja Sam Walton yang membuat kesuksesan besar untuk perusahaan Wal Mart Store.

BAB III : ANALISIS KINERJA KERJA SAM WALTON DI ATAS NILAI KEKELUARGAAN DAN KERJA KERASNYA DALAM MEMBANGUN WAL MART

Pada bab ini saya akan membahas tentang kinerja Sam Walton dan perkembangannya membangun Wal Mart sebagai impian orang-orang Amerika melalui konsep *American Dream* dan psikologi humanistik.

BAB IV : KESIMPULAN